

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan secara insentif, terperinci, dan mendalam tentang suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.<sup>1</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan (fakta atau peristiwa) dan untuk melaporkan bagaimana hal-hal terjadi di lapangan.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan secara insentif, terperinci, dan mendalam tentang suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan (fakta atau peristiwa) dan untuk melaporkan bagaimana hal-hal terjadi di lapangan.<sup>2</sup>

Penulis menjelaskan bagaimana gotong royong dilaksanakan di pondok pesantren Istiqomah, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 185.

<sup>2</sup> Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 54.

*“Qualitative research is an exploratory approach emphasizing words rather than quantification in gathering and analyzing the data”.*<sup>3</sup>

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian berlangsung dari 25 Maret 2023 hingga 10 Mei 2023.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlangsung di Pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini ada santri sebagai informan serta pengurus yayasan sebagai sekaligus sebagai fasilitator dan pendukung yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi tambahan di pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitiannya adalah pelaksanaan penerapan gotong royong dalam pembentukan akhlak serta hal-hal yang mendukung dan menghambat gotong royong di pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh.

---

<sup>3</sup> Iztak Devetak, “The Role of Qualitative Research in Science Education”, in *Eurasia journal of Mathematics, Science & Technology Education*, Vol. 6 No. 1, (2010), 78. <https://www.sciencedirect.com/search?qs=The%20Role%20of%20Qualitative%20Research%20in%20Science%20Education&years=2010&lastSelectedFacet=years>

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1.Data**

Data pokok dan penunjang adalah dua jenis data yang akan digali dalam penelitian ini.

#### **a. Data Pokok**

- 1) Data yang berkenaan dengan pelaksanaan gotong royong di pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh.
- 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghalangi pelaksanaan gotong royong di pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh.

#### **b. Data penunjang**

Penelitian ini dibantu oleh data berikut: gambaran umum kondisi pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh, yang mencakup :

- 1) Profil singkat pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh .
- 2) Visi dan misi pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh.
- 3) Jumlah santri pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh.
- 4) Jumlah guru/pengurus yayasan.
- 5) Sarana dan prasarana pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh.

### **2. Sumber Data**

Penulis menggunakan informan berikut sebagai sumber untuk mendapatkan data yang tidak akurat dan tidak akuntabel :

- a. Di pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh, pelaksanaan gotong royong diawasi secara langsung oleh pengurus yayasan.

- b. Di pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh, santri yang berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong pembentukan akhlak.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan metode berikut untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan :

#### 1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung terhadap medan atau objek yang diikuti secara sistematis.<sup>4</sup> Di pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh, metode ini digunakan untuk melacak proses pelaksanaan kegiatan gotong royong. Kami juga melacak faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan ini.

#### 2. Wawancara

Proses tanya jawab lisan yang disebut wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui percakapan yang difokuskan pada masalah tertentu.<sup>5</sup> Dengan menggunakan metode tanya jawab, *“Interview is a highly used method of collecting data in qualitative social research methods”*.<sup>6</sup> penulis mengumpulkan data dengan pengurus yayasan dan santri pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh. Pertanyaan-pertanyaan ini dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk

---

<sup>4</sup> Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54

<sup>5</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 106.

<sup>6</sup> Frederick Anyan, “The Influence of Power Shifts in Data Collection and Analysis Stages: A Focus on Qualitative Research Interview”, *journal in The Qualitative Report*, 18 no.18 (2013), 1-9. <https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol18/iss18/2/>

mengumpulkan informasi tentang peran kegiatan gotong royong dalam pembentukan akhlak serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Penulis menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mencari informasi dari dokumen atau arsip yang ada di lokasi penelitian tentang hal-hal atau variabel yang terkait dengan masalah penelitian. Contoh data yang dikumpulkan termasuk sejarah berdirinya pondok pesantren Istiqomah, visi dan misi, lokasi dan luas, jumlah santri di kelas, dan jumlah guru dan pengurus serta sarana prasarana.

## **F. Instumen Penelitian**

Alat penelitian yang digunakan peneliti adalah observasi, yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian, dan pedoman wawancara, yang dijawab melalui wawancara. Peneliti juga membuat rekaman penelitian dengan menggunakan alat dokumentasi, seperti ponsel atau handphone.

## **G. Teknik Pengolahan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Beberapa prosedur akan digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan dari penelitian ini, seperti :

a. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali data untuk memastikan apakah jawaban yang diberikan lengkap dan dapat dipahami serta untuk memastikan bahwa tulisan responden jelas.

b. Klasifikasi Data

Dengan memberikan klarifikasi, penulis mengkategorikan data hasil jawaban responden menurut jenisnya. Selain itu, mereka mengumpulkan dan memilah data untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang data yang mereka peroleh.

c. Interpretasi Data

Untuk mencapai kesimpulan akhir, selain itu, mereka mengumpulkan dan memilah data untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang data yang mereka peroleh.

2. Analisis Data

Setelah proses pengolahan data selesai, analisis dilakukan dalam upaya untuk menemukan rangkaian hasil penelitian yang luas, yang akan membantu pengambilan kesimpulan dari rumusan masalah yang sedang dibahas.

Pada saat ini, semua data yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian, yang merupakan kesimpulan umum yang didasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

Langkah berikutnya adalah menganalisis data setelah disusun dalam bentuk tabel. Ini akan menggunakan teori sebagai dasar analisis dan menghubungkannya dengan data lapangan.